Perhatikan

1. mengapa masalah tersebut penting
   - latar belakang
   - sumber relevan
   - penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan
   - signifikansi pentingnya penelitian dilakukan.
2. apa masalahnya
   - penjajakan → gejala khusus
   - induksi → rumuskan konsep
   - rumuskan masalah dalam bentuk pertanyaan atau deklaratif.

Variabel

Konsep bersifat abstrak, yang menunjuk pada objek tertentu yang konkret. Objek konkrit bersifat individual (berbeda-beda). Sifat:

1. mempunyai ciri umum → dapat ditampung dalam satu definisi
2. setiap objek berbeda, mempunyai ciri tersendiri yang membedakan dengan objek lain. Perbedaan membuat objek bervariasi → variabel.
3. perbedaan objek→ ukuran, kuantitatif atau kualitatif..

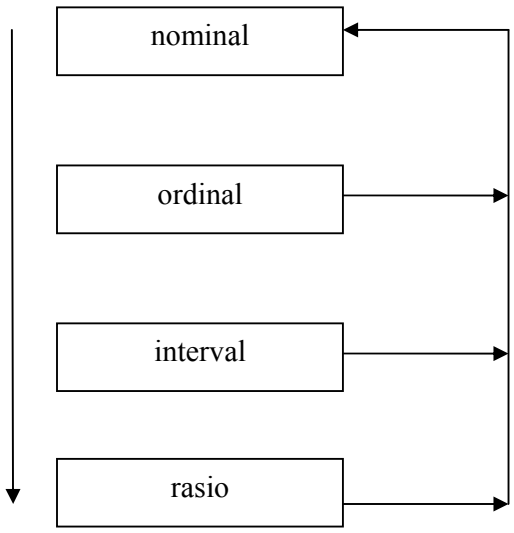
Variabel dependen dan variabel independen

Variabel kontinyu (contoh berat, panjang, umur) dan variabel deskrit (jumlah orang).

Skala pengukuran

Pengukuran: suatu proses pemberian angka pada setiap objek dalam skala tertentu.

Skala pengukuran



Skala nominal

Berfungsi untuk membedakan yang setara : contoh laki-laki = 1, perempuan =2; petani =1, pedagang = 2, buruh = 3, pengrajin =4, nelayan =5 dstnya.

Skala ordinal

Berfungsi untuk membedakan tetapi tidak untuk yang setara. Untuk variabel status ekonomi. Contoh : kelas ekonomi lemah = 1, kelas ekonomi menengah =2, kelas ekonomi tinggi =3

Skala interval

Contoh : umur

Skala rasio

Skala Pengukuran	Ciri	Operasi Matematis	Contoh
Nominal	Klasifikasi Pembedaan Setara tuntas	Simetri A=B B=A	– jenis kelamin – agama – pekerjaan
Ordinal	Klasifikasi Pembedaan Berjenjang Interval tidak sama Tuntas	Asimetri A>B>C C<B<A C-B≠B-A	– satus sosial – pendidikan
Interval	Pembedaan Interval sama Titik nol arbitrer (berubah-ubah)	N'=cN=K c: koefisien K: bilangan konstan	Skor 45, 75, 80
Rasio	Sama dengan interval+ titik nol mutlak	N'=cN	Berat 7kg, 8kg, 10 kg

Kerangka teori